

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA TANGAN  
PEKERJA *CLEANING SERVICE* DI  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**Dosen Pembimbing:**

**dr. Gardenia Akhyar, Sp.D.V.E, Subsp.D.A.I, FINSDV, FAADV**

**Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, Sp.GK(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2024**

## ABSTRACT

### **FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF OCCUPATIONAL CONTACT DERMATITIS ON THE HANDS OF CLEANING SERVICE WORKERS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

By

**Salwa Azzahra, Gardenia Akhyar, Satya Wydya Yenny, Raveinal Raveinal,  
Ida Rahmah Burhan**

*Occupational contact dermatitis (OCD) is one of the most common occupational diseases worldwide. Occupational diseases in hospitals can affect all workers, both medical and non-medical personnel such as cleaning service workers. This study aims to determine the factors associated with the incidence of OCD on the hands of cleaning service workers at Dr. M. Djamil Padang Hospital.*

*This study is an observational analytic study with a cross-sectional design. The sampling technique used consecutive sampling with a total sample of 77 samples. Data collection was done by direct interview with a questionnaire instrument. Data analysis used univariate and bivariate with a chi-square test.*

*The results showed that 28 out of 77 respondents experienced OCD (36.4%). The results of the Chi-Square test show that the factors of gender ( $p=0.000$ ) and the use of moisturizers ( $p=0.017$ ) had a significant relationship with the incidence of OCD. Meanwhile, the factors of age ( $p=0.725$ ), working period ( $p=0.492$ ), duration of contact ( $p=0.862$ ), history of skin diseases ( $p=0.176$ ), history of atopy ( $p=0.421$ ), duration of PPE use ( $p=0.119$ ) did not have a significant relationship with the incidence of OCD.*

*The conclusion of this study is that there is a relationship between gender and the use of moisturizers with the incidence of OCD on the hands of cleaning service workers at Dr. M. Djamil Padang Hospital.*

**Keywords :** *cleaning service, contact dermatitis, risk factors.*

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA TANGAN PEKERJA *CLEANING SERVICE* DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Salwa Azzahra, Gardenia Akhyar, Satya Wydya Yenny, Raveinal Raveinal,  
Ida Rahmah Burhan**

Dermatitis kontak akibat kerja (DKAK) adalah salah satu penyakit akibat kerja yang paling umum terjadi di dunia. Penyakit akibat kerja di rumah sakit dapat menyerang semua tenaga kerja, baik tenaga medis maupun non medis seperti pekerja *cleaning service*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DKAK pada tangan pekerja *cleaning service* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 77 sampel. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan instrumen berupa kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat yaitu uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 28 dari 77 responden mengalami DKAK (36,4%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin ( $p=0,000$ ) dan penggunaan pelembab ( $p=0,017$ ) memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian DKAK. Sedangkan, faktor usia ( $p=0,725$ ), masa kerja ( $p=0,492$ ), lama kontak ( $p=0,862$ ), riwayat penyakit kulit ( $p=0,176$ ), riwayat atopi ( $p=0,421$ ), dan lama penggunaan APD ( $p=0,119$ ) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian DKAK.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapatnya hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dan penggunaan pelembab dengan kejadian DKAK pada tangan pekerja *cleaning service* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

**Kata Kunci :** *cleaning service*, dermatitis kontak, faktor risiko.